

Global Journal Sport Science

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss>

Volume 2, Nomor 4 Oktober 2024

e-ISSN: 3031-396J

DOI.10.35458

PENINGKATAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA KELAS VI UPT SPF SD INPRES BAWAKARAENG

Gusti Anto B¹, Nukhrawi Nawir², Yervin³

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma NO. 14, Banta-Bantaeng, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222

¹Gustianto54@gmail.com ²nukhrawi.nawir@unm.ac.id ³yervinjosephdasilva@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan pendekatan bermain dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas VI UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II, sebagai langkah berkelanjutan untuk meningkatkan hasil dari siklus sebelumnya. Sampel penelitian terdiri dari 25 siswa kelas VI. Hasil penerapan pendekatan bermain dalam pembelajaran bola voli menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari data awal, hanya 10,34% siswa yang mencapai ketuntasan, sedangkan pada Siklus I meningkat menjadi 41,38%, dan pada Siklus II mencapai 75,86%. Penurunan jumlah siswa di bawah ketuntasan dari 89,66% menjadi 24,14% mengindikasikan efektivitas metode interaktif yang diterapkan. Dengan demikian, pendekatan bermain tidak hanya meningkatkan keterampilan senam lantai, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan sukses.

Kata Kunci : Passing bawah, Pendekatan Bermain

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi antara guru dan siswa, baik melalui interaksi langsung seperti pertemuan tatap muka maupun secara tidak langsung (Rosdiani, 2012). Dengan demikian, guru memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Dimyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa tugas guru dalam pembelajaran mencakup perancangan kegiatan yang efektif serta membantu siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru perlu mampu menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa serta fasilitas yang tersedia di sekolah (A YANI, 2021).

Passing bawah merupakan salah satu teknik dasar yang penting dalam permainan bola voli. Kemampuan passing bawah yang baik sangat menentukan keberhasilan tim dalam membangun serangan dan mempertahankan bola agar tidak jatuh di lapangan sendiri (Hendarto, 2010). Namun, masih banyak siswa kelas VI UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng

Kota Makassar yang mengalami kesulitan dalam menguasai teknik passing bawah dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar passing bawah yang belum optimal.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan passing bawah siswa kelas VI UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng kurangnya Minat dan Motivasi: Sebagian besar siswa merasa kurang tertarik dengan pembelajaran bola voli, terutama pada materi passing bawah. Mereka menganggap teknik ini sulit dan membosankan. Metode Pembelajaran yang Kurang Variatif: Guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang konvensional, seperti drill teknik passing bawah secara berulang-ulang. Hal ini membuat siswa merasa jemu dan tidak antusias. Minimnya Penggunaan Alat Peraga: Terbatasnya penggunaan alat peraga dan media pembelajaran yang menarik dapat menghambat proses pemahaman siswa terhadap materi passing bawah.

Pendekatan bermain dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keterampilan passing bawah siswa kelas VI UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng. Melalui pendekatan ini, pembelajaran bola voli dikemas dalam bentuk permainan yang menyenangkan dan menantang. Beberapa keuntungan dari penerapan pendekatan bermain seperti meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa: Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan dapat membuat siswa lebih antusias dan termotivasi untuk terlibat aktif. Melatih Keterampilan Passing Bawah: Melalui berbagai jenis permainan yang dirancang, siswa dapat berlatih teknik passing bawah secara tidak langsung, sehingga lebih mudah dipahami dan dikuasai. Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan: Dengan pendekatan bermain, suasana pembelajaran menjadi lebih ceria dan interaktif, sehingga siswa tidak merasa tertekan atau bosan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan pendekatan bermain dalam meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli pada siswa kelas VI UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng Kota Makassar. Diharapkan melalui penelitian ini, siswa dapat menguasai teknik passing bawah dengan baik dan meningkatkan hasil belajar mereka dalam permainan bola voli.

METODE

Masalah yang diteliti berfokus pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, terkait interaksi antara siswa dan guru. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran jika dilaksanakan dengan baik. Hal ini melibatkan kemampuan pihak-pihak yang terlibat untuk mendeteksi dan menyelesaikan masalah secara sadar melalui tindakan yang terukur. PTK didefinisikan sebagai studi reflektif oleh pelaku tindakan (Purba et al., 2023). Dalam penelitian ini, subjeknya adalah 25 siswa kelas VI UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng. Instrumen penilaian mencakup tiga aspek: a) aspek kognitif untuk mengukur pengetahuan siswa tentang bola basket; b) aspek afektif untuk menilai perilaku siswa selama pembelajaran; dan c) aspek psikomotor yang berfokus pada kemampuan praktis siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pendekatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui refleksi dan tindakan berkelanjutan di kelas. PTK bertujuan mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa dan guru serta mencari solusi melalui intervensi sistematis. Metode ini melibatkan kolaborasi antara pendidik dan siswa dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Tahap awal melibatkan pengumpulan data keterampilan

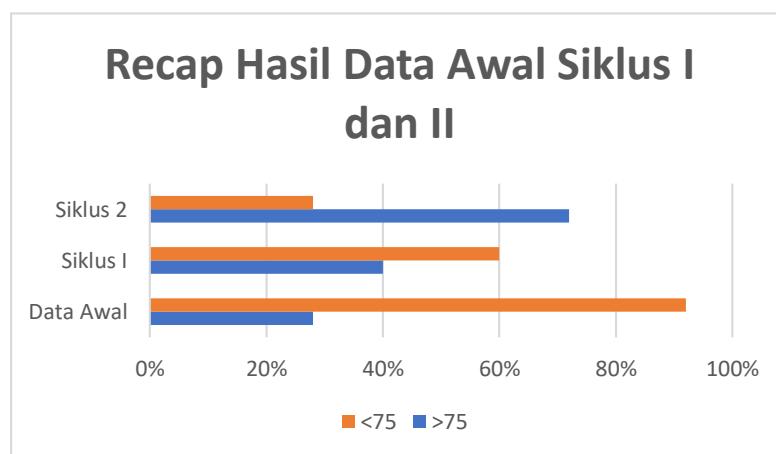
siswa, diikuti oleh tindakan dalam Siklus I untuk meningkatkan hasil belajar. Setelah evaluasi, perbaikan diterapkan pada Siklus II. Hasil dari setiap siklus dianalisis untuk menilai peningkatan dan area yang perlu diperbaiki, menjadikan PTK alat yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang responsif.

Tabel 4.1 Recap Hasil Data Awal Siklus I dan II

| No | Ketuntasan | Data Awal | Percentase | Siklus | Percentase | Siklus | Percentase |
|---------------|------------|--------------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|
| | | | | I | | II | |
| 1 | >75 | 2 | 28% | 10 | 40% | 18 | 72% |
| 2 | <75 | 23 | 92% | 15 | 60% | 7 | 28% |
| Jumlah | | 25 | 100% | 25 | 100% | 25 | 100% |

Tabel 4.1 menyajikan data mengenai perkembangan keterampilan passing bawah bola voli siswa kelas VI UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng Kota Makassar melalui pendekatan bermain, yang dianalisis dari hasil dua siklus. Pada data awal, hanya 28% siswa yang mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 75, sementara 92% siswa belum mencapai ketuntasan. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan dalam keterampilan ini.

Setelah diterapkannya Siklus I, terjadi peningkatan ketuntasan menjadi 40%, dengan jumlah siswa yang tidak tuntas berkurang menjadi 60%. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan mulai memberikan dampak positif. Dalam Siklus II, hasil menunjukkan kemajuan yang signifikan, di mana 72% siswa berhasil mencapai ketuntasan, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas menurun menjadi 28%.



Peningkatan yang terlihat antara siklus ini menunjukkan efektivitas pendekatan bermain dalam meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa, tetapi juga motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan gambar di atas mengenai peningkatan keterampilan passing bawah bola voli pada siswa kelas VI UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng menunjukkan bahwa pendekatan bermain efektif dalam proses pembelajaran. Data dari dua siklus menunjukkan peningkatan ketuntasan: dari 28% pada data awal, menjadi 40% di Siklus I, dan mencapai 72% di Siklus II. Penurunan jumlah siswa yang tidak

tuntas, dari 92% menjadi 28%, mengindikasikan bahwa metode ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Pendekatan bermain tidak hanya membuat siswa lebih terlibat, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar secara keseluruhan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan bermain efektif dalam meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli pada siswa kelas VI UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng. Data menunjukkan peningkatan signifikan dalam ketuntasan siswa, dari 28% pada data awal menjadi 72% di Siklus II. Penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dari 92% menjadi 28%, juga menegaskan keberhasilan metode ini. Dengan menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, pendekatan bermain tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak/Ibu Pembimbing, Rekan-rekan dan teman sejawat, Guru,siswa, beserta pihak sekolah UPT SPF SD Inpres Bawakareng. Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A YANI, T. R. I. P. R. (2021). *Pengaruh Pendekatan Taktis Dalam Peningkatan Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa Smp Negeri 3 Palopo*. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Hendarto, S. (2010). Aplikasi Pendekatan Bermain untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bola Voli Kelas VIII SMP Al Islam 1 Surakarta. *Smart Sport*, 3(1), 221531.
- Rosdiani, D. (2012). Model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. *Bandung: Alfabeta*.